
Efektifitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Terhadap Kinerja Keuangan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY Periode Tahun 2018-2022

Jenia Irin Bili¹, *Susi Siswati²

¹² Akuntansi, Universitas Kristen Immanuel

*corresponding email: susiswati@ukrimuniversity.ac.id

ARTICLE INFO

Article Received

14 April 2025

Article Revised

20 April 2025

Article Accepted

30 April 2025

Keywords

Efektivitas, Efisiensi,
APBN, Kinerja
Keuangan

DOI:

[https://doi.org/
10.61179/ejba.v19i1.
733](https://doi.org/10.61179/ejba.v19i1.733)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas dan Efisiensi pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja terhadap Kinerja Keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu rasio efektivitas, rasio efisiensi, rasio varians pendapatan, rasio pertumbuhan pendapatan, rasio varians belanja, rasio pertumbuhan pendapat, dan rasio keserasian belanja. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu Laporan Realisasi Anggaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja terhadap kinerja keuangan dilihat dari analisis efektivitas pendapatan periode 2018-2022 sudah dikatakan sangat efektif. Varians pendapatan periode 2018-2022 sudah dikatakan baik. Pertumbuhan pendapatan periode 2018-2022 sudah dikatakan sangat baik. Pertumbuhan Belanja periode 2018-2022 sudah dikatakan Naik. Keserasian Belanja menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan dilihat dari Analisis Belanja Operasi terhadap Total belanja dikatakan Sangat Serasi, analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja dikatakan Tidak Serasi karena belanja operasi lebih diprioritaskan daripada belanja modal sehingga modalnya rendah. Kata Kunci: Efektifitas, Efisiensi, Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness and efficiency of the implementation of the Revenue and Expenditure Budget on Financial Performance using financial ratios, namely the effectiveness ratio, efficiency ratio, revenue variance ratio, revenue growth ratio, expenditure variance ratio, opinion growth ratio, and expenditure compatibility ratio. The type of data used in this study is quantitative data. Data collection techniques are done by means of documentation, namely the Budget Realisation Report. The results of this study indicate that the effectiveness and efficiency of the implementation of the revenue and expenditure budget on financial performance seen from the analysis of the effectiveness of revenue for the period 2018-2022 has been said to be very effective. The variance of revenue for the 2018-2022 period has been said to be good. Revenue growth for the period 2018-2022 has been said to be very good. Expenditure growth for the period 2018-2022 has been said to have increased. The compatibility of expenditure shows that financial performance seen from the analysis of operating expenditure to total expenditure is said to be very harmonious, the analysis of capital expenditure to total expenditure is said to be not harmonious because operating expenditure is prioritised over capital expenditure so that the capital is low. Keywords: Effectiveness, Efficiency, Revenue and Expenditure Budget Realisation Analysis, Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini yang semakin pesat khususnya pada bidang akuntansi sangat diperlukan dalam berbagai sektor pekerjaan salah satunya dalam sektor pemerintahan. Akuntansi dalam sektor pemerintahan sangat berperan penting untuk menganalisis pelaksanaan tindakan entitas pelopor guna memperlancar fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian seluruh dana, kewajiban dan harta kekayaan untuk kepentingan masyarakat (Silvianingsih & Rani, 2022). Suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, anggaran memegang peran penting. Anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk di lakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya good governance (Kurniawansyah et al., 2022). Good governance merupakan salah satu cara untuk melaksanakan pemerintahan nasional yang kuat dan bertanggungjawab, serta dapat bekerja secara efektif dan efisien. Menurut (Simamora et al., 2023) Good Governance merupakan kegiatan suatu lembaga pemerintahan yang dijalankan berdasarkan kepentingan rakyat dan norma yang berlaku untuk mewujudkan cita - cita negara dimana kekuasaan dilakukan oleh masyarakat yang diatur dalam berbagai tingkatan pemerintahan daerah yang berkaitan dengan sumber-sumber sosial-budata, politik, dan ekonomi. Dampak peran pemerintahan sebagai pelaksana

pembangunan serta penyediaan layanan dan infrastruktur akan ditransformasikan menjadi lingkungan yang didorong untuk menciptakan lingkungan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan semua pihak di tanah air (Maranjaya, 2022).

Good goverance dapat diwujudkan dengan salah satu unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah adalah di manfaatkannya sistem pengelolaan keuangan daerah secara berdaya guna dan berhasil. Hal tersebut diharapkan agar sesuai dengan aspirasi pembangunan dan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang saat ini. Agar tuntutan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dapat dicapai diperlukan pengelolaan keuangan daerah yang optimal (Fathiyah, 2020). Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) merupakan salah satu pilar dalam perencanaan pembangunan bagi pemerintah daerah. Dari perencanaan pembangunan ini pemerintah berupaya melakukan perbaikan dan pengelolaan keuangan daerah, khususnya perencanaan APBD. Pengelolaan APBD yang baik harus memperhatikan kepentingan publik maka realisasi dan pengalokasian dana terhadap program-program maupun berbagai kegiatan yang dibiayai akan memberikan manfaat yang besar sehingga mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan publik atau pelayanan pemerintah yang berorientasi pada kegiatan publik (Magdalena Y. Devinci et al., 2023). Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) menjadi acuan dalam mengukur seberapa besar pencapaian efektifitas dan efesiensi yang di lakukan oleh pemerintah daerah dalam mensejahterakan masyarakat lewat penyelenggaraan

otonomi daerah. Efektifitas anggaran belanja menjadi salah satu tolak ukur terhadap pencapaian pemerintah daerah akan seluruh sasaran yang di programkan dan ditargetkan, apakah terlaksana dengan baik atau tidak (Rizki & Farina, 2022). Saat melaksanakan pembangunan dan pemerataan daerah, suatu pemerintah pada tentunya akan menggunakan anggaran yang ada yaitu APBD. Dalam mewujudkan citacita pemerintah yang hendak dicapai sesuai dengan rencana yang terlebih dahulu ditetapkan oleh pemerintah tersebut, dalam penggunaan anggaran yang dilakukan harus efektif dan efisien. Laporan realisasi anggaran adalah laporan keuangan yang mana dapat mengetahui apakah dalam menggunakan anggaran tersebut dapat dikatakan efektif dan efisien ataupun sebaliknya. Untuk mengukur atau membandingkan antara keluaran (output) yang telah dihasilkan terhadap masukan (input) yang digunakan, efisiensi dan efektivitas sangat penting untuk dipergunakan (Yuliyanto et al., 2022). Efektifitas merupakan sebuah ukursn tingkatan suatu kegiatan dalam mencapai sebuah tujuannya sudah mencapai sejauh mana.

Laporan realisasi anggaran (LRA) adalah jenis laporan yang dibuat sebelum dibuatnya neraca serta arus kas. Pada pemerintahan, anggaran menjadi pokok yang mana menjadi sebuah dasar tercapainya kegiatan yang telah diselenggarakan oleh pemerintahan (Yuliyanto et al., 2022). Efisiensi merupakan pemanfaatan sumber daya suatu proses. Suatu proses dianggap lebih efisien jika menggunakan lebih banyak atau lebih sedikit sumber daya. efisiensi juga digambarkan sebagai ukuran seberapa jauh tingkat keluaran, kebijakan, dan prosedur dari suatu organisasi.

Efisiensi berkaitan dengan tingkat keberhasilan kegiatan sektor publik. Oleh karena itu, suatu kegiatan dianggap efektif dan efisien jika memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan memberikan pelayanan publik untuk tujuan tertentu (Maranjaya, 2022). Kinerja keuangan merupakan hasil kerja yang telah dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Sistem pengukuran kinerja sektor publik adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu manager sektor publik menilai pencapaian suatu strategi melalui alat ukur finansial dan non finansial, kinerja keuangan suatu daerah dapat digunakan untuk menganalisis kinerja pemerintah. Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang telah dibuat dan dilaksanakan sebelumnya untuk mengkaji kinerja keuangan suatu daerah, untuk meningkatkan standar pengelolaan keuangan daerah perlu dilakukan analisis rasio terhadap realisasi APBD (Mandua et al., 2022). Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk menilai akuntabilitas pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan keuangan daerah. Akuntabilitas bukan sekedar kemampuan menunjukkan bagaimana uang publik dibelanjakan, akan tetapi kemampuan yang menunjukkan bahwa uang publik tersebut telah dibelanjakan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Menilai kinerja keuangan pemerintah daerah dapat dilakukan dengan cara melihat kinerjanya melalui laporan realisasi anggaran. Laporan realisasi anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola pemerintah dae pusat atau daerah. Laporan realisasi anggaran yang disusun

oleh suatu entitas akan menyajikan laporan realisasi anggaran berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan (Ruliat et al., 2019).

2. TINJAUAN PUSTAKA

TEORI KEUANGAN PUBLIK

Keuangan publik merupakan suatu kegiatan ekonomi yang penting untuk diperhatikan pemerintahan. Keuangan publik bertujuan untuk mengatur tentang penerimaan dan pengeluaran negara, jika keuangan publik tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dampak yang buruk terhadap perekonomian, tetapi sebaliknya jika keuangan publik dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap negara misalnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan keadilan masyarakat (Arfah, 2020).

EFEKTIFITAS

Efektifitas merupakan suatu ukuran untuk mengetahui berhasil atau tidaknya dalam mencapai tujuan organisasi. Anggaran pemerintah daerah dikatakan efektif bila mencapai target yang telah diputuskan dalam satu periode tertentu. Pengukuran efektifitas ini tidak menilai besarnya uang yang dihabiskan untuk mencapai tujuan tersebut, namun efektifitas ini hanya menilai apakah tujuan yang ditargetkan berhasil dicapai oleh pemerintah (Prasetyo & Nugraheni, 2020).

Efisiensi

Efisiensi merupakan suatu indikator dalam mengukur tingkat output dengan input serendah mungkin namun menghasilkan sesuatu hal yang baik dengan menggunakan strategi. Dalam bidang ilmu ekonomi efisiensi merupakan bentuk pemaksimalan dalam penggunaan

beserta pemanfaatan sumberdaya dalam suatu aktivitas ekonomi dan pemerintahan dalam mengoptimalkan atau mengalokasikan pendapatan dan

pengeluaran pemerintahan agar terciptanya efisiensi (Kurniawan & Murtala, 2022).

Anggaran sektor publik

Anggaran adalah alat akuntansi yang digunakan untuk membantu pimpinan dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan/operasi perusahaan. Anggaran juga bisa digunakan dalam mengarahkan suatu kegiatan juga sebagai alat perbandingan dalam mengukur hasil dari pelaksanaan kegiatan, sehingga dari proses yang diukur tersebut terciptalah terkendalinya proses pelaksanaan (Raden Mas Rachmanninditya Dwifarchan & Sulistiyanti, 2023). Anggaran juga didefinisikan sebagai pengembangan dan pengelolaan perencanaan strategis sebagai kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam sektor publik tujuan yang dimaksud adalah memberikan pelayanan dan manfaat yang prima kepada publik. Anggaran pada sektor publik memiliki fungsi utama sebagai alat perencanaan, alat politik, alat kebijakan fiskal, alat komunikasi, alat pengendalian, alat koordinasi, alat evaluasi kerja, alat motivasi, dan alat desain ruang publik dimana keberadaannya tidak bisa diabaikan oleh organisasi sektor publik (Anggraeni et al., 2020).

Kinerja Keuangan Daerah

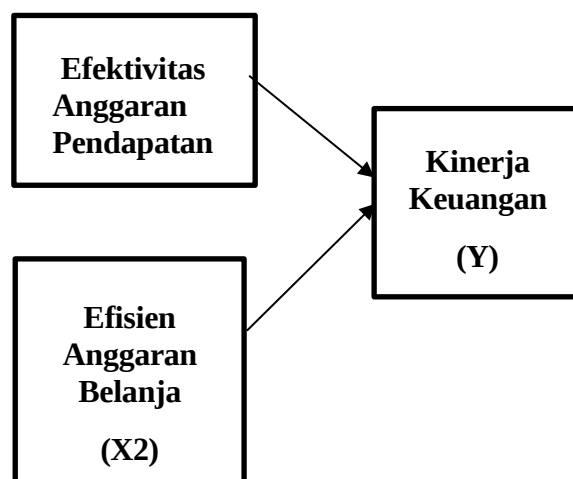
Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian suatu kinerja. Pengukuran kinerja adalah proses sistematis yang bertujuan untuk menilai apakah suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan oleh suatu organisasi

telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tersebut. Namun kemampuan organisasi sektor publik semata – mata tidak dapat diukur dari perspektif keuangan saja. Menurut (Sari, n.d.) 2018 menyatakan bahwa kinerja keuangan daerah merupakan kemampuan suatu daerah untuk menggali dan mengelola sumber – sumber keuangan asli daerah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhannya dan untuk mendukung berjalannya roda pemerintahan, pelayanan kepada masyarakat dan pembangunan daerah dengan tidak bergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat dalam bentuk dana perimbangan dan mempunyai keleluasaan dalam menggunakan dana tersebut untuk kepentingan masyarakat daerah dalam batas – batas yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang – undangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi, yakni LRA Disdikpora DIY. LRA yang digunakan adalah LRA periode 2018-2022. Analisis yang digunakan untuk mengukur efektifitas dan efisisensi pelaksanaan anggaran pendapatan dan elanja terhadap kinerja keuangan, yang mencakup: (1) Analisis efektifitas pendapatan, (2) Analisis efisiseni belanja, (3) Analisis varians pendapatan (4) Analisis varians belanja, (5) Rasio pertumbuhan pendapatan, (6) Rasio pertumbuhan belanja, dan (7) Rasio keserasian belanja. Rasio keserasian belanja terdiri atas Rasio belanja operasi dan rasio belanja modal.

Gambar 1. Metode Penelitian



4. HASIL DAN PEMBAHSAN

ANALISIS EFEKTIFITAS PENDAPATAN

Menurut Prasetyo, W. H & Nugrehi, A. P (2020 : 6) menghitung efektifitas

penyerapan anggaran pendapatan maka harus membandingkan anggaran pendapatan dinas dengan realisasinya. Hasil perhitungan rasio efektifitas pendapatan Disdikpora DIY disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Efektifitas pendapatan

Tahun	Keterangan			
	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Efektifitas	Pengukuran Kriteria
2018	4.686.459.550,00	3.414.733.722,00	137,24%	Sangat Efektif
2019	5.105.401.742,00	4.172.172.275,00	122,36%	Sangat Efektif
2020	2.456.735.617,00	2.179.535.102,00	112,72%	Sangat Efektif
2021	3.584.124.414,00	3.329.079.000,00	107,66%	Sangat Efektif
2022	6.060.212.479,00	4.525.842.300,00	133,90%	Sangat Efektif
Rata-rata	4.378.586.760,40	3.524.272.479,80	112,74%	Sangat Efektif

Datadiolah :2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa efektifitas pendapatan asli daerah dinas pendidikan, pemuda dan olahraga diy pada tahun 2018–2022 dapat diketahui nilai presentase rata-rata sebesar 112,74%, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kriteria “Sangat Efektif” karena hasilnya

berada di atas 100%.

ANALISIS EFISIENSI BELANJA

Menurut Prasetyo, W. H & Nugrehi, P (2020 : 6) menghitung efisiensi penyerapan anggaran belanja maka harus membandingkan anggaran pendapatan dan belanja dinas dengan realisasinya.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Efisiensi Belanja

Tahun	Keterangan			
	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Rasio Efisiensi	Pengukuran Kriteria
2018	1.260.189.423.185,00	1.327.372.081.501,00	94,93%	Efisien
2019	1.272.820.910.035,00	1.377.200.694.422,00	92,42%	Efisien
2020	1.073.935.142.133,00	1.227.433.266.212,00	87,49%	Cukup Efisien
2021	1.831.956.017.25	1.981.006.857.74	92,47%	Efisien

	1,25	2,00		
2022	1.617.604.471.426,00	1.532.455.293.763,00	94,73%	Efisien
Rata – rata	1.411.301.192.806,05	1.498.638.728,00	91,786%	Efisien

Data diolah: 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa Efisiensi Belanja Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY pada tahun 2018 – 2022 dapat diketahui nilai presentase rata-rata sebesar 91,786%, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kriteria “Efisien” karena hasilnya berada di atas 90%.

ANALISI VARIANS PENDAPATAN

Menurut Mahmudi (2020) Pemerintah daerah dikatakan memiliki kinerja keuangan pendapatan yang baik apabila mampu memperoleh pendapatan melebihi jumlah dianggarkan. Sebaliknya apabila realisasi pendapatan dibawah jumlah yang dianggarkan, maka hal itu dinilai kurang baik

Tabel 3 Hasil Perhitungan Varians Pendapatan

Tahun	Keterangan			
	Realisasi Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Rasio Varians Pendapatan	Pengukuran Kriteria
2018	4.686.459.550,00	3.414.733.722,00	1.271.725.828	Baik
2019	5.105.401.742,00	4.172.172.275,00	933.229.467	Baik
2020	2.456.735.617,00	2.179.535.102,00	277.200.515	Baik
2021	3.584.124.414,00	3.329.079.000,00	255.045.414	Baik
2022	6.060.212.479,00	4.525.842.300,00	1.534.370.179	Baik
Rata – rata	4.378.586.760,40	3.524.272.479,80	3.044.075.259,80	Baik

Pendapatan artinya Anggaran Pendapatan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tidak melebihi Realisasi

Pendapatan.

ANALISIS VARIANS BELANJA

Menurut mahmudi (2020) mengungkapkan

analisis varians belanja merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara

anggaran belanja dengan realisasi belanja.

Tabel 4 Hasil Perhitungan Varians Belanja

Tahun	Keterangan			
	Realisasi Belanja	Anggaran Belanja	Rasio Varians Belanja	Pengukuran Kriteria
2018	1.260.189.423.185,00	1.327.372.081.501,00	(67.182.658.316)	Baik
2019	1.272.820.910.035,00	1.377.200.694.422,00	(104.379.784.387)	Baik
2020	1.073.935.142.133,00	1.227.433.266.212,00	(153.498.124.079)	Baik
2021	1.831.956.017.251,25	1.981.006.857.742,00	(149.050.840.491)	Baik
2022	1.532.455.293.763,00	1.617.604.471.426,00	(85.149.177.663)	Baik
Rata-rata	1.411.301.192.806,05	1.498.084.638.728,00	(491.141.242.805)	Baik

Data diolah :2024

Berdasarkan hasil perhitungan table 4 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Varians Belanja Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 sebesar - 491.141.242.805, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kriteria "Baik" karena Realisasi Belanja < Anggaran Belanja.

ANALISIS PERTUMBUHAN PENDAPATAN

Menurut Mahmudi (2020) rasio pertumbuhan pendapatan digunakan untuk

mengukur seberapa besar kemampuan daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan realisasi anggaran yang telah dicapai dari tahun ke tahun berikutnya. Adanya perhitungan pertumbuhan pada masing – masing sumber pendapatan dan pengeluaran daerah ini, dapat menjadi bentuk evaluasi daerah terkait potensi yang perlu mendapatkan perhatian baik dari sisi pendapatan maupun pengeluaran. Dengan demikian, kinerja pemerintah daerah akan terus meningkat dan tercapainya kemandirian yang tinggi.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Keterangan		
	Realisasi Pendapatan	Rasio Pertumbuhan Pendapatan	Kriteria
2017	3.102.289.584	-	-
2018	4.686.459.550,00	51,07%	Sangat Baik
2019	5.105.401.742,00	8,94%	Sangat Baik
2020	2.456.735.617,00	(51,87%)	Sangat Buruk
2021	3.584.124.414,00	(45,89%)	Sangat Buruk
2022	6.060.212.479,00	69,11%	Sangat Baik

Data diolah :2024

Berdasarkan hasil perhitungan table 5 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 dapat diketahui nilai persentasenya sebesar 6,272%, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kriteria yang "Sangat baik" karena hasil angka

persentasenya Positif.

ANALISIS PERTUMBUHAN BELANJA

Menurut Mahmudi (2020) rasio ini menggambarkan kemampuan pemerintah dalam mempertahankan , mengurangi, dan meningkatkan belanja daerah dalam pelaksanaan pemerintahan yang dapat memperkuat perhitungan rasio efisiensi.

Tabel 6 Hasil Perhitungan Rasio Pertumbuhan Belanja

Tahun	Keterangan		
	Realisasi Belanja	Rasio Pertumbuhan Belanja	Kriteria
2017	1.228.081.180.520,00	-	-
2018	1.260.189.423.185,00	2,61%	Naik
2019	1.272.820.910.035,00	1,00%	Naik
2020	1.073.935.142.133,00	(15,63%)	Turun
2021	1.831.956.017.251,25	70,57%	Naik
2022	1.617.604471.426,00	(16,35%)	Turun

Data diolah :2024

Berdasarkan hasil perhitungan table 6 diatas menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Pertumbuhan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta 2017-2021 memiliki persentase sebesar 8,44%, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut tergolong dalam kriteria "Naik" karena hasil angka persentasenya positif.

Analisis Keserasian Belanja

Analisis keserasian merupakan rasio yang mendeskripsikan aktivitas pemerintah daerah dalam memprioritaskan alokasi dananya pada belanja rutin dan belanja modal secara optimal Semakin tinggi presentase dana yang dialokasikan untuk belanja rutin berarti presentase

belanja investasi yang dipakai untuk menyediakan sarana prasarana ekonomi masyarakat semakain kecil (Ekaristi,2020).

Analisis Belanja Operasi terhadap Total Belanja

Analisis belanja operasi terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total belanja operasi dengan total belanja daerah. Rasio ini menginformasikan mengenai porsi belanja daerah yang dialokasikan untuk belanja operasi. Belanja operasi merupakan belanja yang manfaatnya habis dalam satu periode anggaran, sehingga belanja operasi ini sifatnya jangka pendek dan dalam hal tertentu sifatnya rutin atau berulang (Intishar & Muanas, 2023).

Tabel 7 Hasil Perhitungan Belanja Operasi Terhadap Total Belanja

Tahun	Keterangan			
	Realisasi Belanja Operasi	Total Belanja Daerah	Rasio Belanja Operasi	Kriteria
2018	1.099.178.608.332,00	1.372.327.081.501,00	87,24 %	Sangat Serasi
2019	136.687.117.715,00	1.377.200.694.422,00	89,32 %	Sangat Serasi
2020	976.682.478.850,00	1.227.433.266.212,00	90,93 %	Sangat Serasi
2021	1.711.149.054.914,25	1.981.006.857.742,00	93,46 %	Sangat Serasi
2020	1.368.694.473.246,00	1.532.455.293.763,00	89,24 %	Sangat Serasi
Rata-rata	1.058.478.346.611	1.498.084.638.728	90,038%	Sangat Serasi

Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan table 7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Belanja Operasi terhadap Total Belanja Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 memiliki persentase sebesar 90,038%, hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase tersebut tergolong dalam kriteria yang "Sangat Serasi" karena berada ditingkat kriteria antara 81- 100%.

Analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja

Analisis Belanja Modal terhadap Total Belanja merupakan perbandingan anatar total realisasi belanja modal dengan total belanja daerah yang dialokasikan untuk investasi dalam bentuk belanja modal pada tahun yang berjalan. Dimana pengeluaran belanja modal ini akan memberikan manfaat jangka panjang dan jangka menengah (Karinda et al., 2023)

Tabel 8 Hasil Perhitungan Belanja Modal Terhadap Total Belanja

Ta hu n	Keterangan			
	Realisasi Belanja Modal	Total Belanja Daerah	Rasi o Bela nja Mod al	Krit eria
2018	161.010.814.853,00	1.372.327.081.501,00	12,78%	Tidak Serasi
2019	136.687.117.715,00	1.377.200.694.422,00	10,7%	Tidak Serasi
2020	97.252.663.283,00	1.227.433.266.212,00	9,06%	Tidak Serasi
2021	120.806.962.337,00	1.981.006.857.742,00	6,59%	Tidak Serasi
2020	163.759.820.517,00	1.532.455.293.763,00	10,68%	Tidak Serasi
Rata – rata	135.903.475.741	1.498.084.638.728	9,971%	Tidak Serasi

Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa rata-rata Rasio Belanja Modal terhadap Total Belanja Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 memiliki

persentase sebesar 10,67%, hal ini menunjukkan bahwa nilai persentase tersebut tergolong dalam kriteria yang “Tidak serasi” karena berada ditingkat kriteria antara 0- 20%

5. KESIMPULAN

Berikut merupakan kesimpulan yang bisa diambil dari penelitian ini:

Berdasarkan hasil perhitngan Rasio Efektifitas Pendapatan diatas menunjukkan bahwa nilai rata – rata Rasio Efektifitas Pendapatan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018 – 2022 tergolong dalam kristeria “Sangat Efektif” yaitu sebesar 112,74% artinya kinerja keuangan dari efektifitas pendapatan sudah dikatakan sangat efisien karena anggaran Pendapatan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga tidak melebihi anggaran yang ditetapkan. Rasio Varians Pendapatan diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Rasio Varians Pendapatan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 tergolong dalam kriteria yang “Baik” yaitu sebesar 3.044.075.259,80 karena Realisasi Pendapatan sebesar 4.378.586.760,40 lebih besar dibanding Anggaran Pendapatan sebesar 3.524.272.479,80 artinya kinerja keuangan dari Efektifitas Pendapatan dan Varians Pendapatan sudah dikatakan baik karena Anggaran Pendapatan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tidak melebihi Realisasi Pendapatan.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Efisiensi Belanja menunjukkan bahwa nilai rata-rata rasio efisiensi belanja Daerah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga tahun 2018 -2022 tergolong dalam kriteria Efisien yaitu sebesar 91,786% artinya kinerja keuangan efisiensi belanja Dikpora DIY sudah dikatan efiesn karena Realisasi Belanja sebesar 1.411.301.192.806,05 lebih kecil dibandingkan dengan Anggaran Belanja sebesar 1.498.048.638.728,00

yang telah ditetapkan oleh Dikpora DIY. Rasio Varians Belanja menunjukkan bahwa nilai rata-rata Rasio Varians Belanja Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta tahun 2018-2022 tergolong dalam kriteria yang baik yaitu sebesar - 491.141.242.805, artinya bahwa kinerja keuangan varians belanja Dikpora DIY sudah dikatakan baik karena Realisasi Belanja sebesar 1.411.301.192.806,05 lebih kecil dibandingkan dengan Anggaran Belanja sebesar 1.498.048.638.728,00 yang telah ditetapkan oleh Dikpora DIY.

Berdasarkan perhitungan Rasio Pertumbuhan Pendapatan menunjukkan bahwa nilai rata-rata Pertumbuhan Pendapatan Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta periode tahun 2018-2022 tergolong dalam kriteria yang “Sangat baik” yaitu sebesar 6,272% artinya kinerja keuangan pertumbuhan pendapatan Dikpora DIY sudah dikatakan sangat baik. Perhitungan rasio pertumbuhan belanja menunjukkan bahwa nilai rata-rata Rasio Pertumbuhan Belanja Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta mengalami kenaikan pada tahun 2018,2012019 dan 2021 sebesar 2,61%, 1,00 dan 70,57% artinya bahwa kinerja keuangan pertumbuhan belanja Dikpora DIY periode tahun 2018, tahun 2019 dan tahun 2021 mengalami kenaikan karena persentasenya mengalami positif.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil perhitungan Analisis Rasio Efektifitas Pendapatan dan Rasio Varians Pendapatan disarankan kepada Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta harus lebih mempertahankan dan meningkatkan potensi yang ada dalam sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah

(PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah. Kinerja keuangan akan efisien jika pemerintah daerah Dikpora DIY dapat melaksanakan secara maksimal pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah yang masih memiliki kontribusi kecil dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan simpulan hasil perhitungan Analisis Rasio Efisiensi Belanja dan Rasio Varians Belanja disarankan kepada Pemerintah Daerah Dikpora DIY harus dapat mengendalikan dalam penggunaan anggaran dengan cara adanya penghematan realisasi anggaran seperti penghematan dalam belanja pegawai, belanja bunga, belanja modal aset tetap. Hal ini dapat dinilai bahwa kinerja keuangan varians belanja dikatakan baik jika realisasi belanja tidak melebihi dengan anggaran belanja yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan Analisis Rasio Pertumbuhan Pendapatan dan Rasio Pertumbuhan Belanja disarankan kepada Pemerintah Daerah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta harus dapat memanfaatkan dengan baik dan optimal dalam penggunaan anggaran belanja seperti: belanja operasi, belanja modal dan belanja tak terduga. Semakin tingginya realisasi total pendapatan yang dimiliki oleh suatu daerah maka kinerja keuangannya juga akan lebih baik dan lebih fleksibel dalam menggunakannya untuk kesejahteraan masyarakat.

Keterbatasan

1. Peneliti menyadari bahwa dalam

penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang meliputi:

2. Pengambilan sampel dalam penelitian hanya di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta
3. Pengambilan data laporan keuangan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DI Yogyakarta yang digunakan maksimal sampai tahun 2022
4. Penelitian ini hanya meneliti tentang rasio keuangan daerah yaitu rasio efektivitas pendapatan, rasio varians pendapatan, rasio pertumbuhan pendapatan, rasio efisiensi belanja, rasio varians belanja, rasio pertumbuhan belanja dan rasio keserasian belanja.

Untuk penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan lagi dengan cara menganalisis data menggunakan semua rasio keuangan selain rasio yang peneliti sudah gunakan.

REFERENSI

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, 14(1), 103–116.

- Alfiani, A. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pada Kabupaten Bogor. *Journal of Business Innovation and Accounting Research*, 1(2), 74–87.
<https://doi.org/10.56442/h23web39>
- Anugeraheni, N. K. D., & Yuniarta, G. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Desa dengan Menggunakan Rasio Keuangan Daerah pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(2), 426–437.
- Aramita, F. (2022). JURNAL AKUNTANSI, MANAJEMEN DAN ILMU EKONOMI
Journal
Homepage:<https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien>.
02,
1–6.
<https://journal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien>
- Arfah, T. arfah. (2020). Keuangan Publik Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Islamika*, 3(2), 24–35.
<https://doi.org/10.37859/jsi.v3i2.2121>
- Assidi, B. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2008-2012. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(5), 1–11.
- Bili, P. A., Siswati, S., & et al. (2023). Penilaian Kinerja Keuangan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Laporan Realisasi Anggaran. *EQUILIBRIUM-Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, XVII(2), 99–106.
<http://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/view/508%0Ahttps://journal.ukrim.ac.id/index.php/jem/article/download/508/370>
- Dua, I. L., & Rumerung, J. J. (2022). Kajian Efisiensi dan Efektivitas Kerja Karyawan Bidang Administrasi Pada PT. Manado Media Grafika. *Jurnal MAPB*, 4(1), 31.
<http://jurnal.polimdo.ac.id/index.php/mabp/article/view/329>
- Fathiyah, F. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 687.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1008>
- Fredrik Tuju, E., Manossoh, H., & N Wokas, H. R. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Tahun 2017-2020 Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 185–196.
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., & Hudiwasono, K. (2021).

- Penerapan Prinsip Efektif dan Efisien dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Kota Bandung, 42–50.
- Inayati, S. R. (2019). Modul Akuntansi Sektor Publik. Universitas Gunung Rinjani Selong, 227.
- Intishar, Y., & Muanas, M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(2), 94–103. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i2.136>
- Irwan Moridu. (2021). Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 90–97. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1643>
- Jalal Luddin, Riska Rahmawati, & Suparwi. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jepara. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(5), 275–286. <https://doi.org/10.33059/jmas.v4i5.8462>
- Kainde, C. (2022). ANALISIS VARIANS DAN PERTUMBUHAN BELANJA DAERAH PADA PEMERINTAH KOTA BITUNG. 1(3), 393–400.
- Karinda, C. Y., Ilat, V., & Mawikere, L. (2023). Analisis Kinerja Anggaran Belanja Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Barang Milik Daerah Provinsi Sulawesi Utara. *Accountability*, 2(2), 73. <https://doi.org/10.32400/ja.3689.2.2.2013.73-84>
- Karlina, A., & Handayani. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan APBD Kota Surabaya tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 911–912. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/988>
- Kurniawan, I., & Murtala, M. (2022). Efisiensi Belanja Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Secara Regional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.29103/jeru.v4i2.6051>
- Kurniawansyah, K., Rahim, A., & Faradila, J. (2022). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Kegiatan Pada Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Kabupaten Sumbawa. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*, 2(1), 100–107. <https://doi.org/10.58406/samalewa.v2i1.858>
- Magdalena Y. Devinci, Yosefina Andia Dekrita, & Magdalena Silawati Samosir. (2023). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten

- Sikka. Jurnal Projemen UNIPA, 9(2), 51–70.
<https://doi.org/10.59603/projemen.v9i2.44>
- Mandua, T. L., Numberi, C. L., & Werimon, S (2022).249-13-1578-1-10-20230102. 16(02), 237–253.
- Maranjaya, A. K. (2022). Good Governance Sebagai Tolak Ukur Untuk Mengukur Kinerja Pemerintahan. Jurnal Sosial Teknologi, 2(11), 929–941.
<https://doi.org/10.59188/jurnalsos-tec.v2i11.474>
- Maulid, L. C., Bawono, I. R., & Sudibyo, Y. A. (2021). The Effect of Government Expenditure on Economic Growth in Indonesia. Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 16(1), 24.
<https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v16i1.3172>
- Mu'alimah, S., & Ervina, D. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dalam Pengelolaan APBD Kabupaten Tuban di Masa Pandemi Covid-19. JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies, 5(2), 68–76.
<https://doi.org/10.33752/jfas.v5i2.5509>
- Novikasari, L., Zulkarnain, Z., & Akuntansi, P. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sorong. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 7(3), 204–215.
- Petra, B. A., & Sari, Y. P. (2021). Analisa Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Ekobistek,10(1), 84–88.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i1.87>
- Pramono, J. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Ilmiah Among Makarti, 7, 83–112.
- Prasetyo, W. H., & Nugraheni, A. P. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, 11(1), 1–10.
- Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 1(4), 23–33.
<https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.1947>
- Rahman, A. Z., & Saputra, F. L. (2022). Efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Cilacap. Humanika, 22(2), 117–126.
<https://doi.org/10.21831/hum.v22i2.54277>
- Ramadani, R. F. (2020). Analisis Kinerja Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Samarinda. 0, 1–23.
- Sari, H. P. (n.d.). Wealth, intergovernmental revenue, leverage. 9–21.
- Siburian, A. N., & Anggrainie, N. (2022). Pengaruh Hedonic Shopping Motivation, Brand Image, Brand Ambassador, Diskon, Harga dan

- Sales Promotion terhadap Pembelian Implusif Pada e-Commerce Tiktok Shop Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 176–182.
191. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2492>
- Silvianingsih, R., & Rani, U. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bogor Tahun 2014-2019. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.97>
- Yuliyanto, W., Uswatun Khasanah, & Riza Umami. (2022). Analisis Efisiensi Dan Efektivitas Anggaran APBD Terhadap Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Abc Periode 2018-2020. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 456–468. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.989>